

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dewasa ini, telah menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pada dasarnya pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain. Yang membedakan pasar modal dengan pasar yang lain adalah mengenai komoditas yang diperdagangkan. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Susiani, 2017).

Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Dalam kegiatan ekonomi di Indonesia pasar modal memiliki peranan penting dan telah menjadi sumber dana alternatif bagi suatu perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mendapatkan dana jangka panjang dari masyarakat (Handryani, 2018).

Investasi yang dilakukan oleh para investor, tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan (*return*) yang tinggi. Para investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*) (Hartaroe, dkk 2017).

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan *return* saham. *Return* saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran

kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika terjadi sebaliknya” (Hartaroe, dkk 2017).

*Return* merupakan salah satu parameter bagi investor untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham akan dapat diraih (Susiani, 2017). Menurut Destiana, dkk (2018) Investor memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan semakin meningkat sangat berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan dan meningkatnya harga saham tersebut akan berpotensi bagi perusahaan untuk memberikan *return* yang menarik bagi para investornya. Oleh karena itu *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar modal.

Menganalisis faktor fundamental sangat penting bagi para investor dalam berinvestasi karena dengan melakukan cara ini resiko yang akan dihadapi investor dapat diminimalisir terlebih jika jumlah modal yang ditanam sangat besar. Dalam menganalisis fundamental terdapat rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio rasio tersebut digunakan untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari kondisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai prediksi *return* saham di pasar modal (Lestari dkk, 2018).

Menurut Setyorini (2015) Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental untuk menilai harga saham perusahaan. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio

keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas; dan (5) rasio pasar.

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya, sehingga dapat diketahui setiap jenis aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari penjualan saat ini dan proyeksinya. Jika perusahaan memiliki banyak asset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang akan digunakan untuk mewakili rasio aktivitas. Rasio ini untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan asset (Setyorini, 2015).

Rasio pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi dan juga prestasi perusahaan dipasar modal (Mahpudin dan Annisa, 2018). Dalam penelitian ini pada rasio pasar, peneliti akan melakukan analisis *Price Erning Ratio (PER)* dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap *return* saham.

*Price Earning Ratio* merupakan perbandingan harga saham dengan laba *PER* lembar saham yang kemudian menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan seorang investor membeli saham di sebuah perusahaan. Banyak sekali investor hanya mengambil *PER* sebagai perbandingan dan beranggapan bahwa *PER* rendah berarti perusahaan tersebut dijual dengan harga murah (Handryani, 2018).

Menurut Handryani (2018) *Price To Book Value* yang banyak digunakan oleh investor maupun analisis untuk mengetahui nilai wajar saham. Saham yang yang memiliki rasio *PBV*

yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki *PBV* di bawah 1 memiliki valuasi rendah (*undervalue*).

Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari kondisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai prediksi *return* saham di pasar modal. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, namun hasil yang di dapatkan masih beragam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2018), Antara (2018), Lestari dan Dewi (2018), Handryani (2018), Hartaroe, dkk (2017), Mahpudin dan Annisa (2018), Prakoso (2016), Destiana, dkk (2018), Setyorini (2015) hasil penelitian menyimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Susiani (2017) hasil penelitian menyimpulkan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Antara (2018), Handryani (2018), Hartaroe, dkk (2017), Destiana, dkk (2018), Setyorini (2015) hasil penelitian menyimpulkan *Price To Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2018), Lestari dan Dewi (2018), Mahpudin dan Annisa (2018), Prakoso (2016) hasil penelitian menyimpulkan *Price To Book Value* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menambahkan variabel *Total Asset Turn Over* dengan objek penelitian adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Permasalahan tentang *return* saham yang cenderung negatif

dan tidak stabil pada perusahaan sub-sektor Telekomunikasi, mendorong para investor untuk melakukan analisis fundamental terhadap rasio-rasio tersebut, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan. Karena dampak yang akan terjadi dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan sub-sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan penelitian kembali guna mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh TATO, PER, dan *PBV* terhadap *return* saham dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap *Return Saham* studi empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price To Book Value* terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi investor dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value* yang diharapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap *return* saham.